

SURAT KEPUTUSAN

KETUA SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI (STT) DUMAI

Nomor : 304/SK-KET/STTD/IX/2021

Tentang

**PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DAN
KINERJA UTAMA TAMBAHAN (IKT) PERUBAHAN
SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI**

- Menimbang** :
1. Bahwa dalam rangka untuk pencapaian Indikator Kinerja Utama dan Tambahan yang tepat dan kompatible sesuai dengan Merdeka belajar Kampus Merdeka maka perlu ditetapkan IKU dan IKT di lingkungan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai.
 2. Bahwa untuk menghasilkan IKU dan IKT sebagaimana dimaksud pada poin a, maka perlu dirumuskan dengan baik dan dituangkan dalam keputusan Ketua;
 3. Bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan b di atas, maka dipandang perlu untuk menetapkan IKU dan IKT di Sekolah Tinggi Teknologi Dumai.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
 5. Peraturan Pemerintah 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 8. Peraturan Menteri Nomor 22 Tahun 2020 tentang kebijakan Kampus Merdeka
 9. Izin Pendirian STT Dumai Nomor : 123/D/O/2003 tanggal 5 Agustus 2003
 10. Statuta Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** :
- Pertama** : Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Tambahan (IKT) ini adalah naskah akademik yang memuat kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berlaku di Sekolah Tinggi Teknologi Dumai, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik, tepat dan akuntabel.
- Kedua** : *Dokumen Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang tertuang dalam Keputusan ini menjadi acuan dan tolok ukur dalam pelaksanaan kegiatan di lingkungan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai.*



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) DUMAI
SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI
(STT DUMAI)

Alamat : Jl. Utama Karya Bukit Batrem II Dumai
HP. 0821 7434 2828 Email : akademik@mail-sttdumai.ac.id
Website : sti-dumai.ac.id

Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku dari tanggal ditetapkan, dengan ketentuan sekiranya terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali sebagaimana mestinya

Ditetapkan Di : Dumai
Pada Tanggal : 5 September 2021


Ketua
Dra. Hj. Siriyana, M.P.
NIP. 19630312 199112 2 001

Tembusan Yth :

1. Ketua YLPI
2. Puket I dan II STT Dumai
3. Ketua Prodi di lingkungan STT Dumai
4. Arsip



DOKUMEN INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN



SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI

INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN IKU DAN IKT

LANDASAN HUKUM

- 1) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- 2) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
- 3) Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
- 4) Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
- 5) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
- 6) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
- 7) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 426);
- 8) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1673) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);

- 9) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555);

Tujuan ditetapkannya Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 ialah tercapainya kemajuan yang pesat sebagaimana rencana strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah diamanatkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020, serta kebijakan Kampus Merdeka.

Setiap Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi harus berpedoman pada indikator kinerja utama dalam:

- a. menetapkan target IKU;
- b. menyusun dokumen kontrak atau perjanjian kinerja;
- c. melaksanakan IKU;
- d. melakukan monitoring IKU;
- e. melakukan evaluasi IKU;
- f. melakukan perbaikan IKU berkelanjutan; dan
- g. melaporkan hasil pencapaian IKU

ASPEK KERJA SAMA	
No	Indikator Kinerja Utama
1	Ketersediaan dokumen kebijakan kerjasama dan kemitraan yang dimiliki oleh STT Dumai, Ketersediaan SOP tentang kerjasama
2	Ketersediaan dokumen formal yang lengkap tentang kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan kerjasama lembaga formal dalam dan luar negeri
3	Ketersediaan dokumen yang lengkap tentang perencanaan pengembangan kerjasama yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan strategi institusi
4	Ketersediaan data yang lengkap tentang jumlah, lingkup, relevansi, hasil dan kemanfaatan kerjasama 100%.
5	Keterlaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan serta tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan, untuk menjamin ketercapaian visi, misi, tujuan, dan strategi institusi.
6	Ketersediaan bukti yang sah tentang kerjasama Tridarma yang dilengkapi dengan hasil analisis data terkait manfaat kerjasama bagi STT Dumai
7	Kerjasama bidang pendidikan dan pengajaran meliputi pengembangan sumber daya bidang pengembangan akademik seperti pengembangan kurikulum, studi lanjut dosen dan tenaga kependidikan, pertukaran dosen/dosentamu, pertukaran mahasiswa, pengadaan/pemanfaatan fasilitas, pengembangan pembelajaran, pelaksanaan magang dan KP, serta pengembangan prasarana dan sarana pembelajaran.
8	Kerjasama bidang Penelitian meliputi pengembangan keilmuan yang memiliki dampak terhadap peningkatan pengembangan keilmuan dan kesejahteraan masyarakat, seperti penelitian bersama, pelaksanaan seminar, dan publikasi ilmiah bersama.
9	Kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat meliputi implementasi keilmuan yang bermanfaat untuk kemaslahatan umat seperti kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama, pelaksanaan seminar, publikasi ilmiah bersama, serta pemanfaatan produk bersama-sama.
10	Adanya program kerjasama yang diinisiasi oleh pimpinan, baik pimpinan STT Dumai maupun pimpinan Prodi, lembaga atau unit kerja dengan pihak lain
11	Adanya peranan pimpinan, baik pimpinan STT Dumai maupun pimpinan Prodi, lembaga atau unit kerja di masyarakat
12	Adanya peranan STT Dumai dalam konsorsium tingkat nasional atau internasional
Indikator Kinerja Tambahan	
1	Ketersediaan tindak lanjut kerjasama Pimpinan STT Dumai.
ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA	
Indikator Kinerja Utama	
1	Persentase jumlah DTSPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTSPS $\geq 5\%$
2	a. Jumlah dosen tetap setiap Program Studi minimal 6 (enam) orang. b. Jumlah dosen tetap memiliki rasio 1: 25 untuk setiap Program Studi.

3	<p>a. Seluruh dosen memiliki kualifikasi akademik minimal S2 , yang relevan dengan Program Studi.</p> <p>b. >20% dosen tetap memiliki sertifikat pendidik / sertifikasi dosen</p> <p>c. 10% peningkatan jumlah dosen S3 setiap 2 (dua) tahun</p>
4	<p>a. Dosen mengikuti kegiatan pelatihan / workshop / seminar minimal 1 (satu) kali per semester.</p> <p>b. Dosen mengikuti seminar sebagai peserta, pembicara / narasumber atau menulis karya ilmiah minimal 1 (satu) kali per semester</p>
5	<p>a. Beban Kinerja Dosen (BKD) minimal 12 sks per semester untuk pendidikan dan pengajaran.</p> <p>b. Beban Kinerja Dosen (BKD) minimal 5 (lima) sks per semester untuk kegiatan Penelitian , Pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan penunjang lainnya.</p> <p>c. Beban Kinerja Dosen (BKD) mengacu pada nisbah dosen dan mahasiswa.</p> <p>d. Beban Kinerja Dosen (BKD) sebagai pembimbing utama dalam penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi / Tugas Akhir (TA) paling banyak 10 (sepuluh) mahasiswa per semester</p>
6	Dosen terlibat pada organisasi profesi dan atau keilmuan minimal 1 organisasi level nasional
7	Dosen tetap diupayakan memiliki sertifikat pendidik mencapai 90%
8	Dosen harus mengupayakan untuk mendapatkan pengakuan (rekognisi) pada tingkat regional/nasional
9	Beban Kinerja Dosen (BKD) minimal 12 sks per semester untuk pendidikan dan pengajaran.
10	Beban Kinerja Dosen (BKD) sebagai pembimbing utama dalam penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi / Tugas Akhir (TA) paling banyak 10 (sepuluh) mahasiswa
11	Dosen terlibat pada organisasi profesi dan atau keilmuan minimal 1 organisasi level nasional
12	Dosen tetap diupayakan memiliki sertifikat pendidik mencapai 90%
13	<p>a. Dosen mengikuti kegiatan pelatihan / workshop / seminar minimal 1 (satu) kali per semester.</p> <p>b. Dosen mengikuti seminar sebagai peserta, pembicara / narasumber atau menulis karya ilmiah minimal 1 (satu) kali per semester</p>
14	Dosen terlibat pada organisasi profesi dan atau keilmuan minimal 1 organisasi level nasional
15	Dosen tetap diupayakan memiliki sertifikat pendidik
16	Beban Kinerja Dosen (BKD) minimal 12 sks per semester untuk pendidikan dan pengajaran.
17	Beban Kinerja Dosen (BKD) sebagai pembimbing utama dalam penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi / Tugas Akhir (TA) paling banyak 10 (sepuluh) mahasiswa
18	Tenaga Kependidikan diharuskan mengikuti pelatihan, dan kegiatan ilmiah lainnya dalam rangka pengembangan kompetensi minimal satu kegiatan dalam satu tahun di level regional, nasional.
19	Dosen harus mengupayakan untuk mendapatkan pengakuan (rekognisi) pada tingkat regional/nasional
20	<p>a. Adanya laporan perjalanan dinas (LPD) yang dilakukan oleh pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan.</p> <p>b. Adanya laporan tahunan dari setiap program studi, lembaga atau unit kerja yang disetujui atasan langsung</p>
21	<p>Adanya pedoman pengelolaan dosen yang mencakup :</p> <p>a. Perencanaan.</p> <p>b. Rekrutmen , seleksi dan penempatan dosen.</p> <p>c. Orientasi dosen.</p> <p>d. Pengembangan karir</p> <p>e. Remunerasi , penghargaan dan seleksi.</p>
	Indikator Kinerja Tambahan

1	Keterlibatan DTPS dalam organisasi profesi dan atau keilmuan $\geq 10\%$.
ASPEK TATA KELOLA	
Indikator Kinerja Utama	
1	Adanya dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) jangka panjang yang dapat direvitalisasi sesuai dengan pengembangan perguruan tinggi.
2	Adanya dokumen Rencana Strategis jangka menengah (Renstra) yang diperbaharui setiap 5 (lima) tahun.
3	Adanya dokumen Rencana Operasional (Renop) atau Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) untuk jangka pendek
4	Adanya keterlibatan seluruh Program Studi dan Unit Kerja untuk memberikan masukan dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) dengan melakukan Rapat Kerja setiap tahun
5	Adanya dokumen Statuta yang disahkan oleh Yayasan dan menjadi acuan utama tata kelola perguruan tinggi
6	Setiap unit kerja memiliki dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) yang menjadi acuan dalam melakukan suatu kegiatan kerja.
7	Setiap Program Studi/Unit Kerja menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) setiap tahun.
8	Adanya kegiatan sosialisasi terhadap segala bentuk peraturan/pedoman/prosedur baru yang akan diterapkan.
9	Adanya sistem pelaporan penggunaan anggaran setiap akhir semester
10	Adanya sistem rekrutmen dan seleksi yang transparan dan adil
11	Adanya sistem pemilihan pejabat struktural yang transparan dan adil.
12	Adanya sistem retensi, pengembangan, <i>reward and punishment</i> yang berlaku terhadap seluruh pegawai STT Dumai.
13	a. Visi, misi logis, terukur dan memiliki kurun waktu Visi misi ditetapkan dengan SK yayasan b. Visi STT Dumai diturunkan ke dalam Visi Program Studi, Lembaga dan Unit Kerja
14	a. Adanya rumusan misi yang merupakan penjabaran dari visi yang ditetapkan b. Program Studi dan unit kerja penyusun Visi Misi sesuai dengan Visi dan Misi STT Dumai
15	Adanya keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan visi misi institusi dan visi, misi program studi antara lain asosiasi profesi, orang tua mahasiswa dan alumni
Indikator Kinerja Tambahan	
1	Terlaksana dan terdokumentasinya Rapat Kerja dan seluruh kegiatan rapat koordinasi di lingkungan STT Dumai
2	Adanya kegiatan koordinasi lintas Program
3	Ketua STT Dumai menerbitkan laporan akademik setiap tahun yang diserahkan kepada Kopertis Wilayah X dan disosialisasikan melalui Buku Laporan Akademik, Buku Wisuda/Dies Natalis, media elektronik dan melalui <i>website</i> .
4	Adanya laporan pertanggungjawaban kinerja setiap unit kerja yang disetujui atasan langsung
5	Adanya kegiatan <i>tracer studi</i> yang dilakukan oleh LPK untuk mendapatkan umpan balik dari lulusan dan pengguna lulusan yang dilakukan tiap tahun.
6	Terdapat bukti hasil umpan balik digunakan dalam tindak lanjut untuk perbaikan kurikulum,

	pelaksanaan proses Tri Dharma Perguruan Tinggi dan peningkatan kegiatan akademik dan non akademik perguruan tinggi
7	Adanya kegiatan dan usaha-usaha serta bukti peningkatan mutu manajemen pengelolaan perguruan tinggi
8	Adanya kegiatan dan usaha-usaha serta bukti peningkatan mutu lulusan
21	Visi, misi logis, terukur dan memiliki kurun waktu
22	Visi misi ditetapkan dengan SK yayasan
23	Visi STT Dumai diturunkan ke dalam Visi Program Studi, Lembaga dan Unit Kerja
24	Adanya keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan visi misi institusi dan visi, misi program studi
25	Pemangku kepentingan yang terlibat dalam penyusunan visi misi antara lain asosiasi profesi, orang tua mahasiswa dan alumni
26	Adanya rumusan misi yang merupakan penjabaran dari visi yang telah ditetapkan.
27	Program Studi dan unit kerja menyusun Visi Misi sesuai dengan Visi dan Misi Sekolah Tinggi
28	Adanya dokumen Kode Etik Mahasiswa, Dosen dan Tenaga Kependidikan yang disahkan oleh Ketua STT Dumai.
29	Adanya Komite Etik yang berfungsi sebagai pelaksana Kode Etik di lingkungan STT Dumai
30	Adanya dokumen kebijakan mutu
31	Adanya dokumen manual mutu yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> a. Manual penetapan standar b. Manual pelaksanaan standar c. Manual monitoring dan evaluasi standar d. Manual pengendalian standar e. Manual peningkatan standar
32	Adanya dokumen standar mutu, yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> a. Standar Nasional DIKTI <ul style="list-style-type: none"> • Standar pendidikan • Standar penelitian • Standar pengabdian pada masyarakat b. Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan STT Dumai <ul style="list-style-type: none"> • Standar tata kelola • Standar Mahasiswa • Standar lain yang akan ditetapkan sesuai dengan kebutuhan STT Dumai
33	Penetapan Standar Penjaminan Mutu dilakukan sesuai dengan Manual Penetapan Standar Penjaminan Mutu
34	Penetapan Standar Penjaminan Mutu melibatkan pihak terkait dan Pimpinan
35	Adanya Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) STT Dumai yang bertanggung jawab atas tercapainya Standar penjaminan mutu.
36	Tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk setiap kegiatan dalam rangka pencapaian standar yang ditetapkan.
37	Terlaksananya kegiatan monitoring terhadap pencapaian standar minimal 1 kali dalam satu semester untuk setiap unit kerja

38	Terlaksananya kegiatan evaluasi terhadap pencapaian standar minimal 1 kali dalam satu tahun ajaran untuk setiap unit kerja
39	Terlaksananya kegiatan audit internal terhadap pencapaian standar minimal 1 kali dalam satu tahun ajaran untuk setiap unit kerja
40	Terlaksananya kegiatan audit eksternal terhadap bagian keuangan minimal 1 kali dalam 1 tahun
41	Adanya dokumen hasil monitoring dan evaluasi yang dijadikan dasar melakukan tindakan perbaikan seperti audit internal
42	Adanya tindakan perbaikan yang dilakukan sesuai hasil monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian standar
43	Adanya tindakan peningkatan standar mutu untuk standar yang telah berhasil dicapai sesuai hasil monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian standar
ASPEK KEMAHASISWAAAN	
	Indikator Kinerja Utama
1	Ketersediaan kebijakan, pedoman dan bukti pelaksanaan penerimaan dan seleksi mahasiswa baru untuk mengidentifikasi potensi kemampuan calon mahasiswa dalam mencapai capaian pembelajaran.
2	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : jumlah mahasiswa baru yang diterima (3 : 2,5)
3	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi 90%.
4	Ketersediaan layanan kemahasiswaan 100% dalam bentuk: 1) Pembinaan dan pengembangan penalaran, minat dan bakat; 2) Peningkatan kesejahteraan; 3) Penyuluhan karir dan bimbingan kemahasiswaan
5	Terlaksananya pembinaan terhadap mahasiswa baru dalam bentuk: 1) kegiatan Masa pkkmb; 2) Kuliah umum; 3) Kajian keagamaan, PBB dll
6	Bentuk kegiatan pembinaan di bidang peningkatan kesejahteraan dalam bentuk : 1) Bimbingan dan konseling, 2) Layanan beasiswa; 3) Layanan kesehatan 4) Layanan asuransi
7	Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa $\geq 0,1\%$.
8	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan kemahasiswaan $\geq 75\%$.
9	Mahasiswa baru STT Dumai memiliki keberagaman, baik dari segi suku, agama, ras, golongan, gender status sosial dan politik.
10	STT Dumai menerima mahasiswa yang memiliki potensi akademik, namun kurang mampu secara ekonomi.
11	Adanya pedoman penerimaan mahasiswa baru yang menyatakan bahwa Institusi tidak membedakan mahasiswa berdasarkan SARA.

12	Ada dan dijalankannya prosedur penerimaan mahasiswa baru, baik mahasiswa reguler maupun mahasiswa transfer.
13	Prosedur penerimaan mahasiswa baru dijelaskan dalam website STT Dumai dan pada saat calon mahasiswa mencari informasi maupun mendaftarkan diri di STT Dumai .
14	Adanya pedoman yang menyatakan bahwa semua program studi memiliki minimal 30 mahasiswa baru di setiap angkatan
15	Institusi memberikan fasilitas tes TOEFL resmi untuk mendapatkan sertifikat nilai yang sah, sehingga mahasiswa dapat mengikuti tes tersebut untuk mengetahui peringkat TOEFL masing-masing dan mendapatkan sertifikat TOEFL sebagai syarat kelulusan
16	Adanya laporan Pembimbing Akademik (PA) yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing Akademik untuk setiap mahasiswa.
17	Adanya laporan program konseling untuk mahasiswa yang iperuntukkan dalam kasus-kasus tertentu
18	Adanya keterlibatan mahasiswa dalam rapat penyusunan visi misi, penyusunan kurikulum dan rapat pengembangan Program Studi
19	Adanya evaluasi dosen oleh mahasiswa yang diisi oleh mahasiswa minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester.
20	Adanya evaluasi /survei kepuasan mahasiswa yang dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun akademik
21	<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat Unit Kerja Biro Kemahasiswaan dan Alumni (BKAL) yang mengelola kegiatan Kemahasiswaan beasiswa dan alumni b. Terdapat unit kegiatan mahasiswa Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), himpunan mahasiswa (HIMA) untuk setiap program studi yang dipilih pengurusnya setiap tahun, dan olahraga dan bidang lainnya. c. Mahasiswa dapat mengajukan pembentukkan UKM sesuai dengan Pedoman Lembaga Kemahasiswaan yang berlaku.
22	<ul style="list-style-type: none"> a. Setiap lembaga kemahasiswaan wajib membuat laporan tahunan kegiatan yang disampaikan Puket 1 dan 2 b. Paling lambat 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan, setiap kegiatan yang harus menyelesaikan laporan pelaksanaan kegiatan yang dilengkapi dengan evaluasi dan usulan perbaikan.
23	<ul style="list-style-type: none"> a. Institusi menyediakan dana bagi mahasiswa yang mengikuti ajang prestasi di dalam maupun di luar kampus, yang diatur dalam pedoman tersendiri. b. Akademik memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai ajang prestasi yang diselenggarakan oleh STT Dumai maupun pihak lain agar mahasiswa dapat mengikutinya.
24	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya perpustakaan yang menyediakan jumlah dan judul buku yang memadai. b. Adanya perpustakaan, laboratorium dan fasilitas lain yang dapat diakses di luar jam perkuliahan. c. Adanya internet yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dan ilmu pengetahuan lainnya. d. Adanya student corner yang disediakan agar mahasiswa dapat memiliki tempat berdiskusi di luar kelas. e. Adanya kelas, aula, concourse serta tempat lainnya yang dapat digunakan untuk kegiatan mahasiswa.
25	<ul style="list-style-type: none"> a. Dosen dan tenaga kependidikan memberikan contoh sikap dan perilaku yang dapat menjadi teladan bagi mahasiswa. b. Adanya keterlibatan mahasiswa dalam program dan kegiatan akademik yang dilakukan oleh Program Studi.
26	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen.

	b. Adanya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen.
27	Adanya karya ilmiah mahasiswa yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal maupun proceeding.
28	a. Adanya program persiapan kerja yang diberikan kepada calon lulusan setiap tahun. b. Rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan atau menciptakan pekerjaan adalah kurang dari 5 (lima) bulan. c. Persentase lulusan yang memiliki bidang kerja tetap sesuai dengan bidang ilmu mencapai 80%.
29	a. Adanya program pelacakan/tracer study dan perekaman data lulusan/alumni yang dilakukan minimal setiap 1 tahun. b. Data alumni yang terkumpul
30	a. Adanya ikatan alumni Perguruan Tinggi maupun ikatan alumni Program Studi yang dapat mewadahi kegiatan alumni bersama Perguruan Tinggi/program studi. b. Adanya keterlibatan alumni dalam kegiatan pengembangan akademik minimal 1 (satu) kegiatan per tahun.
31	a. Adanya survei terhadap pengguna lulusan mengenai kualitas lulusan, minimal setiap 1(satu) tahun. b. Hasil penilaian pengguna terhadap lulusan minimal baik.
ASPEK PENDIDIKAN	
	Indikator Kinerja Utama
1	Keterlaksanaan analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang valid dan relevan.
2	Ketersediaan bukti peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir sebagai wujud keserbacukupan, kedalaman dan kebermanfaatan analisis CPL yang dilakukan.
3	Penetapan profil lulusan Program Studi telah 100% sesuai dengan <i>scientific vision, market signals</i> dan KKNI
4	Capaian pembelajaran 100% sesuai dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI
5	CPL Prodi 100% lengkap meliputi aspek sikap dan tata nilai, ketrampilan umum, ketrampilan khusus serta pengetahuan.
6	Peninjauan CPL prodi maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal terlaksana 100%
7	30% mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.
8	Kesesuaian capaian pembelajaran (CP) 100% dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6.
9	Capaian pembelajaran (CP) program studi diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi profesi program studi dan memenuhi level KKNI.
10	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum 100% melibatkan <i>stakeholder</i> serta menampung arus perkembangan IPTEKS.
11	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan melibatkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna lulusan.
	Indikator Kinerja Tambahan
1	Minimal 50% dari jumlah lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerjapada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif.
2	Lulusan memiliki skor TOEFL minimal 450 untuk semua program studi dari Unit Pelaksana

	Teknis Bahasa Sekolah Tinggi Teknologi Dumai
3	Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi kurang dari sama dengan 6 bulan
4	Minimal 75% dari jumlah lulusan mempunyai bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi
5	Minimal 80% dari jumlah lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan: Etika,Keahlian pada bidang ilmu (kompetensiotama), Kemampuan berbahasa asing,Penggunaan teknologi informasi, Kemampuanberkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri
6	Minimal 3% dari jumlah lulusan yang bekerja dibadan usaha tingkat multinasional
7	Minimal 20% dari jumlah lulusan yang merespons <i>tracer Study</i>
	Indikator Kinerja Tambahan
1	Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah Perguruan Tinggi dan Program Studi, dengan ketentuan 30% untuk mata kuliah perguruan tinggi dan 70% untuk mata kuliah Program Studi
2	Keterlibatan <i>stakeholder</i> internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (alumni, pengguna lulusan, dan pakar) dalam merancang dan mereview kurikulum 100%.
3	Kurikulum berdaya saing internasional (Muatan mata kuliah penyusun kurikulum program studi 60% berwawasan global)
	Indikator Kinerja Utama
1	Setiap dosen 100% menyerahkan Rencana Pembelajaran Semester(RPS) untuk setiap mata kuliah yang diampu kepada Program Studi maksimal H-7 sebelum perkuliahan dimulai.
2	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan
3	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. <ul style="list-style-type: none"> • PJP → (JP/JP) x 100% • JP → Jam pembelajaran praktikum, praktik, atau praktik lapangan • JB → Jam pembelajaran total selama masa pendidikan.
	Indikator Kinerja Tambahan
1	Persentase kehadiran dosen dari seluruh pertemuan 100%
2	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran. (≥ 30% jumlah penelitian dan/atau PkM DTSP yang hasilnya diintegrasikan ke dalam mata kuliah dalam 3 tahun terakhir)
3	Prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/ wilayah, nasional, dan internasional terhadap jumlah mahasiswa. (Presentase prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional ≥ 0,05% dari keseluruhan prestasi yang diperoleh)
4	Tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen 85%
	Indikator Kinerja Utama
1	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian (edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan) yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.

2	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran. (Minimum 75% dari jumlah seluruh mata kuliah)
3	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur: 1) Mempunyai kontrak rencana penilaian 2) Melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa 3) Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa 4) Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir 5) Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu matakuliah dalam bentuk huruf dan angka, 6) Mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasarkan hasil monev penilaian
Indikator Kinerja Tambahan	
1	Soal tes (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah 100% terverifikasi dan tervalidasi oleh peer review dosen serumpun bidang ilmu.
2	Persentase bobot penilaian setiap dosen pengampu mata kuliah 100% dengan bobot nilai: 20% Kehadiran, 15% Tugas Mandiri, 15% Tugas Terstruktur, 25% UTS dan 25% UAS.
3	Penyampaian yudisium dengan Sidang Yudisium
4	Rata-rata IPK lulusan $\geq 3,25$
5	Penilaian masa studi $3,5 \leq MS \leq 4,5$ tahun
6	Penilaian persentase kelulusan tepat waktu $\geq 50\%$.
7	Penilaian persentase keberhasilan studi $\geq 85\%$.
Indikator Kinerja Utama	
1	Kecukupan DTSPS (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi < 5 orang
2	Persentase jumlah DTSPS dengan jabatan akademik Lektor terhadap jumlah DTSPS $\geq 30\%$.
3	Persentase jumlah DTSPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap jumlah DTSPS $\geq 50\%$.
4	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah DTSPS $< 10\%$.
5	Beban dosen dalam membimbing Tugas Akhir mahasiswa (Setiap dosen membimbing tugas akhir mahasiswa sebanyak maksimal 10 orang)
6	SWMP (Setara Waktu Mengajar Penuh) DTSPS (Pendidikan, Penelitian, PkM, dan tugas tambahan) $12 \text{ sks} \leq \text{SWMP} \leq 16 \text{ sks}$
7	Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/kinerja (Jumlah prestasi internasional sebanyak 30% jumlah seluruh dosen)
8	a. Dosen dan tenaga kependidikan memberikan contoh sikap dan perilaku yang dapat menjadi teladan bagi mahasiswa. b. Adanya keterlibatan mahasiswa dalam program dan kegiatan akademik yang dilakukan oleh Program Studi.
Indikator Kinerja Tambahan	
1	Dosen yang memiliki skor TOEFL minimal $450 \geq 50\%$
2	Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun 100%

3	Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun 25%
4	Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya $\geq 10\%$
5	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan 85%
6	DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional $\geq 10\%$
Indikator Kinerja Utama	
1	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik (100% unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik)
2	Kapasitas ruang kuliah Sekolah Tinggi Teknologi Dumai (Luas minimal 42 m ² , memiliki sirkulasi udara yang baik, memiliki penerangan yang cukup, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1: 30)
3	Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan (Rasio 1:10 mahasiswa)
4	Sarana IT dan Sistem Informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, e-library, serta sistem informasi akademik 100% diakses dengan jaringan luas (WAN)
5	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya perpustakaan yang menyediakan jumlah dan judul buku yang memadai. b. Adanya perpustakaan, laboratorium dan fasilitas lain yang dapat diakses di luar jam perkuliahan. c. Adanya internet yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dan ilmu pengetahuan lainnya. d. Adanya student corner yang disediakan agar mahasiswa dapat memiliki tempat berdiskusi di luar kelas. e. Adanya kelas, aula, concourse serta tempat lainnya yang dapat digunakan untuk kegiatan mahasiswa.
Indikator Kinerja Tambahan	
1	Indek kepuasan civitas akademika terhadap layanan sarana dan prasarana ≥ 3 (skala 1– 4)
2	System pengamanan laboratorium 100% memiliki sistem pengamanan yang baik
3	Hasil audit sarana dan prasarana pembelajaran 80% dalam keadaan baik
4	Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran $>75\%$ sangat puas
5	Kualitas ruang perpustakaan (Luas minimal 100 m ² , memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa (1 : 50)
6	Kualitas ruang kerja pimpinan (Luas minimal 15m ² , memiliki penerangan yang cukup, memiliki akses untuk penggunaan ICT yang lancar, dan memiliki kelengkapan sarana dengan kondisi selalu terawat)
7	Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional minimal 1 jurnal perprogram studi
8	Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi minimal 1 jurnal per program studi
9	Rasio bandwidth per mahasiswa minimal per mahasiswa 0,85 Kbps
Indikator Kinerja Utama	
1	<p>Ketersediaan kebijakan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) keterkaitan dengan visidan misi perguruan tinggi 2) Pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan <i>stakeholders</i> yang komprehensif 3) mempertimbangkan perubahan di masa depan

2	Kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum 100% yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan <i>Benchmark</i> pada institusi internasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu yang sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, 2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan
3	Kelengkapan pedoman implementasi kurikulum Sekolah Tinggi Teknologi Dumai 100% yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya
4	Kelengkapan dokumen formal kebijakan dan pedoman Sekolah Tinggi Teknologi Dumai yang komprehensif terkait pengintegrasian kegiatan penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran 100%
5	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik 100%
6	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran meliputi karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan (100% terdapat bukti sah dokumen monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara periodik, konsisten dan ditindak lanjuti dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran. Selain itu, hal tersebut dilakukan untuk menjamin kesesuaian dengan RPS)
7	Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa minimal 1 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan hasil pembelajaran
8	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran >3 pada (skala 1-4)
9	Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran 100%
10	Ketersediaan panduan tugas akhir 100%
11	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran >3 pada (skala 1-4)
12	Keterlaksanaan dan keberkayaan program kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik
13	Keterlaksanaan pelaporan kinerja semester melalui PDPT Maksimal 1 bulan setelah semester berakhir
14	Kompetensi lulusan harus dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran dan digunakan sebagai acuan dalam pengembangan Standar Nasional Pendidikan lainnya.
15	Sekolah Tinggi Teknologi harus memastikan tercapainya Standar Kualitas Lulusan
16	Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran harus bersifat kumulatif dan/atau integratif
17	Capaian Pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah harus diturunkan menjadi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
18	Materi/Modul Perkuliahan dan modul praktikum/praktek harus disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran.
19	Beban Belajar Mahasiswa Masa dan beban belajar pendidikan sarjana paling lama 7 (tujuh) tahun dengan jumlah minimal 144 sks

20	Setiap mahasiswa harus mendapatkan bimbingan dalam penyusunan Tugas Akhir (TA)
	Indikator Kinerja Tambahan
1	Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran 100%
2	Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik 100%
3	Keterlaksanaan pembimbingan akademik Minimal dilakukan sebanyak 3 kali/semester
4	Ketersediaan kebijakan tertulis tentang suasana akademik 100%
5	Keterlaksanaan pembimbingan pada mahasiswa baru 1 minggu sebelum input KRS
6	Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester $\geq 80\%$
7	Daftar pembimbing skripsi sesuai kajian keilmuan 100%
8	Beban maksimal setiap dosen membimbing skripsi ≥ 10 mahasiswa
9	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi rata-rata sebanyak 8 kali
	Indikator Kinerja Utama
1	Rata-rata DOP (Dana Operasional Pendidikan) pendidikan per mahasiswa per tahun > 20 juta
2	Rata-rata dana penelitian dosen (DPD) per tahun > 10 juta
3	Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD) per tahun dalam 3 tahun terakhir > 5 juta
4	Masa keterlibatan secara penuh semua unsur dalam perencanaan anggaran tahun berikutnya minimal 6 bulan sebelum akhir tahun berjalan
	Indikator Kinerja Tambahan
1	kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik
2	Keterlaksanaan pelaporan kinerja semester melalui PDPT Maksimal 1 bulan setelah semester berakhir
3	Ketersediaan dokumen Pengelolaan dana perencanaan penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monev dan pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan 100%.
4	Ketersediaan pedoman penetapan biaya pendidikan mahasiswa yang melibatkan stakeholder internal 100%
5	Implementasi kebijakan pembebasan biaya mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi 80%
ASPEK PENELITIAN	
	Indikator Kinerja Utama
1	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun 75%.
2	Jumlah publikasi jurnal nasional/internasional/ buku ajar/buku teks per dosen per tahun 1 judul.
3	Jumlah publikasi seminar nasional/internasional per dosen per tahun 2 judul.
4	Jumlah publikasi SCOPUS atau setara per dosen per 3 tahun 1 artikel.
5	Jumlah sitasi per paper berdasarkan SCOPUS atau setara yaitu 3 sitasi.
6	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual per prodi per tahun 2 judul.
	Indikator Kinerja Tambahan
1	Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun 1 unit.
2	Jumlah kontrak kerja dengan pihak ketiga per prodi per tahun 2 kontrak kerja.
	Indikator Kinerja Utama
1	Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi

	minimal 25 paper 5 tahun terakhir
2	Jumlah buku yang dirujuk minimal 5 buku internasional
3	Persentase jumlah penelitian yang sesuai dengan Rencana Strategis Penelitian 100%
4	Persentase pelanggaran etika penelitian per tahun, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, asosiasi, serta sesuai 0%
	Indikator Kinerja Tambahan
1	Jumlah isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary) \geq 20%
	Indikator Kinerja Utama
1	Ketersediaan bukti yang sah 100% tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaksanakan secara berkala dan ditindak lanjuti, meliputi 6 (enam) aspek: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi,serta dokumentasi output penelitian.
2	Persentase penelitian telah dikembangkan, dikelola, dan dimanfaatkan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas 20%.
3	Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi 100%.
4	Persentase pelaksanaan penelitian sesuai Anggaran, capaian, dan jadwal yang ditetapkan 100%.
	Indikator Kinerja Tambahan
1	Ketersediaan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian sesuai dengan panduan dan SOP proses penelitian 100%.
2	Ketersediaan catatan harian proses penelitian 100%.
	Indikator Kinerja Utama
1	Ketersediaan pedoman penilaian penelitian 100%
2	Penggunaan instrumen penilaian yang telah memuat prinsip penilaian edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi 100%
3	Ketersediaan proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian 100%
4	Proposal penelitian direview dan diseminarkan 100%
5	Hasil penelitian direview dan diseminarkan 100%
6	Proposal dan hasil penelitian mendapatkan nilai minimal 75 yaitu 100%
7	Hasil penelitian dipublikasikan minimal pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi 100%
	Indikator Kinerja Tambahan
1	Tersosialisasinya pedoman penilaian penelitian 100%
2	Terdapat kesesuaian hasil penilaian penelitian dengan formula yang ditetapkan pada panduan 100%
	Indikator Kinerja Utama
1	Setiap DT dan DTPS wajib melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya minimal 1 judul setiap tahunnya
2	Ketersediaan road map penelitian sekolah tinggi teknologi dumai 100%

3	Keberadaan kelompok riset memiliki kelompok riset yang ditunjukkan dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, 2. keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, serta dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.
4	Peneliti memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian 100%.
5	Adanya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen.
Indikator Kinerja Tambahan	
1	Peneliti dosen Sekolah Tinggi Teknologi Dumai 100% melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian.
Indikator Kinerja Utama	
1	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal 50%
2	Ketersediaan buku (E-book atau hard copy) Minimal 100 judul buku per Prodi
3	Ketersediaan prosiding minimal 5 prosiding per prodi
4	Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-journal) berlangganan minimal 3 jurnal nasional terakreditasi per prodi
5	Ketersediaan jurnal internasional (termasuk E- journal) berlangganan minimal 1 jurnal internasional per prodi
Indikator Kinerja Tambahan	
1	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana penelitian 85%
2	Persentase laboratorium yang tersertifikasi minimal 25%
Indikator Kinerja Utama	
1	Ketersediaan RIP (Rencana Induk Penelitian) yang disusun dan dikembangkan oleh lembaga peneliti 100%
2	Ketersediaan sistem seleksi penelitian internal minimal 10 judul per Prodi.
3	Ketersediaan prosiding minimal 5 prosiding/prodi
4	Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-journal) berlangganan minimal 3 jurnal nasional terakreditasi per prodi
5	Ketersediaan jurnal Internasional (termasuk E- journal) berlangganan minimal 1 jurnal internasional per prodi
6	Ketersediaan klinik dan pelatihan kemampuan penelitian. Terdapat SOP, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi.
7	Ketersediaan reward. Terdapat SOP, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi.
8	Ketersediaan pelaporan secara periodik. Terdapat SOP, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi.
9	Ketersediaan upaya peningkatan. Terdapat SOP, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi.
10	Sarana prasarana penelitian. Terdapat SOP, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi.
11	Ketersediaan upaya tindak lanjut hasil penelitian untuk publikasi. Terdapat SOP, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi.
12	Ketersediaan jadwal dan program yang dikelola Lembaga penelitian. Terdapat SOP,

	dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi.
13	Ketersediaan monev dan diseminasi hasil penelitian oleh lembaga. Terdapat SOP, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi.
14	Jumlah reviewer internal dan eksternal, Rasio reviewer dan peneliti 1:10.
	Indikator Kinerja Utama
1	Besar dana penelitian per dosen per tahun Rp 4 juta
2	Tercapainya pendanaan penelitian eksternal sebanding dan atau lebih besar dari dana internal > 70%
3	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi 7,5%
	Indikator Kinerja Tambahan
1	Ketersediaan mekanisme dan pedoman penggunaan dana
ASPEK PENGABDIAN	
	Indikator Kinerja Utama
1	Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat 70%.
2	Persentase teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat minimal 50%.
3	Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat minimal 30%.
4	Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal minimal 50%.
5	Persentase jumlah HKI yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan/atau industry 30%.
	Indikator Kinerja Tambahan
1	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual per prodi per 1 tahun 2 judul.
	Indikator Kinerja Utama
1	Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi 85%.
2	Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan masyarakat 85%.
3	Jumlah ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat per tahun 100%.
4	Persentase jumlah Isi PkM yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary) \geq 20%.
	Indikator Kinerja Tambahan
5	Persentase jumlah Isi/ tema PkM mengantisipasi permasalahan global 20%.
	Indikator Kinerja Utama
1	Persentase program PkM yang mempunyai perencanaan kegiatan yang jelas, mengikuti panduan pelaksanaan abdimas 90%.
2	Persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan & panduan 80%.
3	Integrasi tema dan setting PkM dengan perusahaan minimal 30%.
4	Persentase kegiatan PKM yang dilakukan oleh mahasiswa mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dan memenuhi ketentuan dan peraturan 70%.
5	Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM 25%.
6	Jumlah PkM per dosen per tahun 1 Judul.
7	Persentase ketercapaian laporan kegiatan PkM, meliputi laporan kemajuan maupun laporan akhir kegiatan 100%.
8	Persentase ketercapaian dokumen hasil MONEV kegiatan PkM 100%.
9	Persentase jumlah PkM Sekolah Tinggi Teknologi Dumai memiliki dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM sesuai dengan panduan dan SOP proses PkM 100%.

	Indikator Kinerja Tambahan
1	Persentase jumlah kegiatan PkM telah dikembangkan, dikelola, dan dimanfaatkan mengikuti suatu proses
2	baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas $\geq 20\%$.
3	Persentase PkM yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi 100%.
	Indikator Kinerja Utama
1	Ketersediaan pedoman penilaian PkM 100%
2	Penggunaan secara terintegrasi dari instrumen penilaian yang telah memuat prinsip penilaian edukatif, obyektif, akuntabel, transparan dan original 100%.
3	Ketersediaan proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM 100%.
4	Pelaksanaan review/seminar proposal PkM 100%.
5	PkM memenuhi semua persyaratan administratif sesuai pedoman 100%.
6	Proposal dan hasil PkM 100% mendapatkan nilai minimal 75.
7	Persentase ketercapaian tingkat kepuasan masyarakat pada level 3 (skala 1-5) dari hasil survey kepuasan masyarakat (penerima atau peserta program) 85%.
	Indikator Kinerja Tambahan
1	Persentase ketercapaian peningkatan pengetahuan peserta kegiatan 50%.
2	Persentase ketercapaian perubahan sikap peserta kegiatan 25%.
3	Persentase ketercapaian peningkatan ketrampilan peserta kegiatan 30%.
4	Persentase ketercapaian aplikasi IPTEK peserta
5	kegiatan setelah mengikuti kegiatan 20%.
6	Persentase ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengembangan IPTEK di masyarakat 40%.
7	Persentase ketercapaian rekomendasi kebijakan bagi pemangku kepentingan 25%.
	Indikator Kinerja Utama
1	Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai bidang ilmunya minimal 1 judul setiap tahunnya
2	Setiap dosen mempunyai road map PkM 100%
3	Pelaksana PkM memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM 100%.
	Indikator Kinerja Tambahan
1	Peneliti dosen Sekolah Tinggi Teknologi Dumai melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM 100%.
2	Jumlah program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin per prodi per tahun minimal 1 judul.
	Indikator Kinerja Utama
1	Rasio penggunaan sarana/prasarana PKM internal 70%.
2	Ketersediaan prosiding PKM minimal 3 prosiding/prodi
3	Ketersediaan jurnal PKM nasional terakreditasi (termasuk E-journal) berlangganan minimal 3 jurnal nasional terakreditasi per prodi.
4	Ketersediaan jurnal Internasional (termasuk E- journal) berlangganan minimal 1 jurnal internasional per prodi.
	Indikator Kinerja Tambahan

1	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana 85%.
	Indikator Kinerja Utama
1	Ketersediaan LPPM sebagai pengelola PKM dengan peringkat Mandiri (Adanya SK Pendirian dan SK Pengelola)
2	Adanya RENSTRA (Rencana Strategis PkM) yang disusun dan dikembangkan oleh LPPM Sekolah Tinggi Teknologi Dumai 100%.
3	Ketersediaan pedoman pengelolaan PkM
4	Ketersediaan sistem seleksi PKM internal didukung SOP, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi
5	Ketersediaan reward publikasi jurnal terakreditasi Atau terindeks scopus didukung SOP, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi
6	Ketersediaan pelaporan yang periodik didukung SOP, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi
7	Ketersediaan upaya peningkatan sarana prasarana PkM didukung SOP, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi
8	Ketersediaan upaya tindak lanjut hasil PkM untuk publikasi didukung SOP, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi.
9	Ketersediaan jadwal dan program yang dikelola LPPM didukung SOP, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi.
10	Ketersediaan monev dan diseminasi hasil PkM oleh lembaga didukung SOP, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi.
11	Jumlah reviewer internal dan eksternal dengan Rasio reviewer dan peneliti 1:3
	Indikator Kinerja Tambahan
1	Ketersediaan pedoman pelaksanaan Kerjasama PkM
	Indikator Kinerja Utama
1	Ketersediaan dana pengabdian internal yang memadai
	a. Besar dana pengabdian per dosen per tahun Rp 2 juta
	b. Persentase PkM terhadap jumlah dosen tetap 50% (Biaya PT atau Mandiri)
	c. Persentase dana pemberdayaan masyarakat per tahun 1% total pendapatan.
	d. Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun 1% total pendapatan.
	e. Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi >1%
2	Ketersediaan dana pengabdian eksternal dari lembaga lain (dalam dan luar negeri) 20%.
	a. adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan eksternal bagi dosen/instruktur 100%
	b. adanya monev penggunaan dana 100%
	c. adanya laporan pertanggungjawaban pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen atau instruktur 100%.
	d. adanya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat 100%.
	Indikator Kinerja Tambahan
1	Ketersediaan mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat 100%.
2	Terdapat laporan Pertanggungjawaban penggunaan dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat 100%.
3	Adanya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan

	oleh dosen.
4	Adanya karya ilmiah mahasiswa yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal maupun proceeding.

